BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi adalah hal dasar yang harus diajarkan kepada anak usia dini, dengan berkomunikasi anak dapat mempelajari banyak hal, salah satunya ialah menjenjang pendidikan. Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada di rentang usia 0 hingga 6 tahun, atau dapat disebut juga dengan masa kanak-kanan awal (Desmita, 2005). Anak usia dini ini sudah dapat mengikuti PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) terutama pendidikan TK (Taman Kanak-Kanak). TK menjadi wadah pendidikan anak-anak untuk membina, menumbuhkan, dan mengembangkan kemampuan anak secara optimal sehingga membentuk perilaku dan kemampuan dasar anak sesuai dengan tahap perkembangannya, tujuannya agar anak memiliki kesiapan untuk memasuk pendidikan selanjutnya.

Pendidikan penting bagi anak usia dini dalam memberikan upaya untuk menstimulusi, membimbing, dan mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak, upaya ini tentu memerlukan perencanaan dan pendekatan yang tepat untuk mendukung pertumbuhan anak secara optimal (Listiani, 2019). Kanak-kanak adalah usia yang paling tepat untuk belajar mengembangkan bahasa dan berkomunikasi dengan baik, karena pada masa ini atau biasa disebut "*Golden Age*" anak-anak memiliki kepekaan dalam mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek fisik, motorik, intelektual, sosial, emosi, bahasa, dan komunikasi. Aspek kognitif mencakup kemampuan berpikir anak (Widyaningtyas, 2021). Aspek sosial emosional mencakup kemampuan anak dalam mengelola dan mengekspresikan emosinya (Pujianti et al., 2021). Aspek bahasa melibatkan kemampuan anak dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Imroatun, 2018).

Pemanfaatan Aplikasi.., Vanessa Fedora Tumbelaka, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Komunikasi adalah proses pertukaran pikiran dan perasaan yang bisa dilakukan oleh berbagai bentuk seperti isyarat, ekspresi emosional, bahasa lisan, maupun tulisan. Namun, komunikasi lisan yang dianggap paling umum dan efektif. Kemampuan komunikasi sangat penting bagi anak-anak untuk membantu mengembangkan keterampilan lain, terutama berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Komunikasi mencakup kemampuan lisan dan tulisan (Mulyani & Gracinia, 2013). Komunikasi lisan melibatkan pengucapan, mendengarkan, pemahaman bahasa, penyusunan kata, intonasi, dan bahasa tubuh. Sedangkan, komunikasi tulisan melibatkan kemampuan menulis simbol atau huruf, membaca simbol, penggunaan tanda baca, dan menyusun kalimat. Anak-anak usia dini, biasanya berinteraksi dengan orang tua, saudara, dan teman sebayanya. Anak-anak usia dini mulai berbicara dengan kalimat yang lebih panjang dan akan terus bertanya tentang hal-hal yang berada di sekitar mereka (Einon dalam Susanto, 2019).

Seiring berkembangnya teknologi, berbagai aplikasi digital kini digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi anak-anak usia dini. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan adalah Sekolah Enuma. Sekolah Enuma di rancang khusus untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, termasuk bagaimana mereka berkomunikasi dengan baik. Aplikasi ini memberikan berbagai aktivitas edukatif yang menggabungkan pembelajaran dan permainan, sehingga mampu menarik perhatian dan minat anak-anak dalam belajar.

Penggunaan aplikasi digital Sekolah Enuma menjadi peluang baru untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Adanya fitur-fitur yang interaktif juga membantu dalam belajar berkomunikasi secara menyenangkan dan efektif. Aplikasi ini juga dapat membantu anak dalam hal sosial dan emosional dalam pengembangan komunikasi anak. Alasan TK Nusantara mengikuti program Sekolah Enuma yaitu karena menyesuaikan perkembangan digital untuk anak usia dini supaya tidak kecanduan main gadget dan Sekolah Enuma juga materinya pembelajaran main

kognitif, seni, dan motorik halus, sehingga ada kaitannya dengan kemampuan anak berkomunikasi dengan baik dan benar.



Gambar 1. 1 Kegiatan Observasi Sekolah Enuma di TK Nusantara

Berdasarkan Gambar 1.1, observasi awal 13 September 2024 di TK Nusantara, Kota Bekasi, kenyataan yang terjadi di sana, yaitu terlihat bahwa kemampuan komunikasi anak-anak masih bervariasi. Beberapa anak mampu berkomunikasi dengan baik, tetapi ada juga yang masih belum dapat mengekspresikan pikiran atau perasaan mereka. Kondisi ini dapat disebabkan oleh stimulasi atau rangsangan-rangsangan yang diberikan kepada anak oleh lingkungan sekitar kurang tepat, terutama pada era digital saat ini. Teknologi yang semakin berkembang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu anak dalam meningkatkan komunikasi anak TK Nusantara.

Terdapat penelitian yang meneliti pengaruh menonton video *YouTube* terhadap kemampuan komunikasi anak usia dini dengan judul "Hubungan menonton video *YouTube* dengan Kemampuan Komunikasi Anak Usia 5-6 Tahun" di Kelurahan Ketileng, Cilegon (Kristiana Maryani, Siti Khosiah, 2022). Temuan dari penelitian ini memberikan hasil bahwa menonton video pada aplikasi digital *YouTube* dapat mendukung pengembangan kemampuan komunikasi anak. Penelitian ini juga

memberikan saran agar penggunaan *YouTube* oleh anak diperhatikan dari sisi intensitas dan durasi untuk menjaga kesehatan mata dan interaksi sosial anak. Penelitian ini memiliki persamaan yang menunjukkan bahwa media digital dapat mendukung pengembangan kemampuan komunikasi anak usia dini. Namun, ada perbedaan dalam fokus dan pendekatan kedua penelitian. Aplikasi digital *YouTube* memberikan dampak menonton video hiburan dengan memperhatikan durasi dan kesehatan anak, sementara aplikasi digital Sekolah Enuma merupakan aplikasi khusus pembelajaran yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak. Kedua penelitian menekankan pentingnya pengawasan dalam penggunaan media digital dalam mendukung perkembangan komunikasi anak usia dini.

Terdapat penelitian yang meneliti pembelajaran daring dan komunikasi yang dimediasi komputer (CMC) dengan judul "Pembelajaran Daring: Analisis Komunikasi Melalui Media Komputer pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area" (Amalia et al., 2023). Penelitian ini mendapat temuan dari CMC yang digunakan sebagai proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi digital seperti *Zoom*, *Google Classroom*, dan *WhatsApp*. Adanya kemudahan akses ke media sehingga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih santai. Namun, adapun kendala yaitu rasa jenuh atau bosan, gangguan jaringan, pemadaman listrik, dan penggunaan kuota internet yang tinggi. Meskipun ada hambatan, mahasiswa menunjukkan kemampuan adaptasi dan ketahanan dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring, sehingga tetap memenuhi kebutuhan informasi dan menambah pengalaman belajar. CMC mempermudah penyampaian dan penerimaan materi. Jika dibandingkan dengan penelitian Sekolah Enuma, kesamaannya yaitu sama-sama berfokus pada pemanfaatan media digital, baik untuk mahasiswa maupun anak usia dini, digunakan untuk meningkatkan kemampuan tertentu (komunikasi maupun wawasan). Selain itu, teknologi mempermudah akses informasi dan memperluas pengalaman belajar peserta didik. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tentang pembelajaran daring di kalangan mahasiswa lebih menekankan

pada variasi media pembelajaran yang digunakan dua arah, seperti *Zoom* dan *Google Classroom*, serta kendala dengan jaringan dan akses internet. Di sisi lain, penelitian mengenai Sekolah Enuma lebih berfokus pada satu aplikasi yang memang dirancang sebagai media pembelajaran anak satu arah. Selain itu, tantangan yang dihadapi mahasiswa yaitu boros kuota, sementara Sekolah Enuma mulai dari tablet dan internet sudah disediakan oleh sekolah. Perbandingan ini menunjukkan perbedaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi digital dan Sekolah Enuma berdasarkan usia dan kebutuhan peserta didik.



Gambar 1. 2 Kegiatan Wawancara di TK Nusantara

Berdasarkan Gambar 1.2, dapat dilihat Kamis, 26 September 2024 peneliti melakukan pra wawancara dengan Guru atau Di TK Nusantara. Peneliti melalukan pra wawancara kepada 3 Guru di TK Nusantara, yaitu Bu Rini, Bu Ratna, dan Bu Ana. Adanya aplikasi Sekolah Enuma TK Nusantara membuat siswa mengenal aplikasi digital sebagai literasi digital.

> *Miss* Rini mengatakan “Menurut saya, anak-anak sangat dikenalkan dengan literasi digital oleh Sekolah Enuma, bisa mengikuti perkembangan zaman, cukup membantu anak-anak dikelas digital”.
>
> *Miss* Ratna “Jadi saat kelas Enuma mereka lebih antusias, lebih seneng belajar juga gitu di kelas, terus terang biasanya sebelum Enumakan ini kita belajar terus yang dinantikan anak-anak ini makan, sekarang ngga, maunya Enuma”.

> *Miss* Rini menyatakan “Sekolah Enuma sudah diterapkan selama 3 bulan di TK Nusantara dan dilaksanakan 120 menit/minggu atau 30 menit/hari selama 4 hari dalam 1 minggu”.
>
> Berdasarkan pernyataan *Miss* Ratna, siswa mengenal banyak kosakata baru dengan menggunakan Sekolah Enuma, “Anak-anak lebih mengenal kosakata baru dan mereka mengelolanya saat berbicara kepada orang lain”. Namun, hal ini membutuhkan dampingan juga dari guru-guru.
>
> *Miss* Ana mengatakan “Anak-anak menjadi banyak tahu kosakata baru tapi tetap harus ada guru yang arahkan, jadi pembelajaran itu tidak akan berarti kalau tidak ada guru yang mendamping mereka, misalkan kemarin kita belajar apa di kelas Enuma maka akan diingatkan kembali pada kelas konvensional”.

Jadi, Sekolah Enuma ini meningkatkan kemampuan komunikasi anak dalam berbicara, mendengarkan, dan memahami pesan, namun butuh pendampingan.

> *Miss* Rini “Menurut saya, untuk sekarang sudah cukup, karena anak-anak tetap dibatasi penggunaan aplikasi digital. Dalam berkomunikasi, memang meningkatkan karena menambah kosakata baru”.
>
> *Miss* Ratna “Untuk levelnya kalau bisa di khususkan terlebih dahulu untuk anak TK, agar mereka bertahap dan tidak lompat ke pelajaran kelas SD langsung”.
>
> *Miss* Ana “Sebenernya sudah bagus yaa, tapi tetap harus khususin ke anak TK nya dulu, yang dasarnya dulu. Jadi guru dan aplikasi Enuma haru bekerja sama, saat misalnya kita bercerita tentang diriku ya mereka belajar tentang diriku, yang tangan, mata, kaki. Jadi sekalian mereka nonton guru mempraktekannya juga. Jadi guru harus bisa mendampingi anak saat pembelajaran Enuma dan dikelas langsung”.

Komunikasi merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, pendidikan usia dini memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Sekolah Enuma menjadi pembelajaran digital yang dapat digemari oleh siswa TK Nusantara, sehingga dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Akan tetapi, tetap perlu ada pendampingan dari guru untuk memastikan anak-anak dapat memaksimalkan manfaat aplikasi ini.

Penelitian ini melihat bagaimana pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital dapat membantu kemampuan komunikasi anak, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ Pemanfaatan Aplikasi Digital Sekolah Enuma dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini pada TK Nusantara”**.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul dan latar belakang penelitian ini, maka fokus penelitian ini adalah “Mengeksplorasi dan memahami pemanfaatan aplikasi digital Sekolah Enuma dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia dini pada TK Nusantara”.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berikut pertanyaan penelitian berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, yaitu, bagaimana pemanfaatan aplikasi digital Sekolah Enuma dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa TK Nusantara?.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka muncullah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi digital Sekolah Enuma dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia dini di TK Nusantara.

1.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pembelajaran pada anak usia dini di TK Nusantara, khususnya dalam bidang komunikasi digital. Selain itu, menambah literatur mengenai pemanfaatan

aplikasi digital Sekolah Enuma dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia dini. Temuan penelitian ini diharapkan juga memperluas penelitian terkait peran teknologi dalam pendidikan dan pengembangan kemampuan berkomunikasi anak usia dini atau masa kanak-kanak.

1.5.2 Manfaat Praktis

- **Bagi Guru dan Orang Tua:** Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dan orang tua dalam memanfaatkan aplikasi digital untuk mengembangkan kemampuan -komunikasi anak-anak, anak-anak dapat berkomunikasi lebih baik dengan lingkungan sekitarnya seperti kepada guru, keluarga, dan teman.
- **Bagi Sekolah dan Pembuat Kajian:** Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi sekolah maupun pihak lain dalam memilah-milih aplikasi digital yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Temuan ini juga diharapkan dapat membantu menyusun kebijakan atau program pendidikan lain yang lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak.
- **Bagi Pengembangan Aplikasi:** Penelitian ini dapat memberikan masukkan kepada pengembangan aplikasi Sekolah Enuma mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi Sekolah Enuma untuk mendukung pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam berkomunikasi.